

---

**Pengaruh Penggunaan *Mobile Banking, Internet Banking* Dan ATM Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Tahun 2018-2022**

***The Influence Of Using Mobile Banking, Internet Banking And ATMs On Banking Financial Performance In 2018-2022***

**Yeni Intan Setyowati, Indriyana Widyastuti**

Universitas Dharma AUB Surakarta

Email: [yeniintan9b@gmail.com](mailto:yeniintan9b@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris signifikansi Pengaruh Penggunaan *Mobile Banking, Internet Banking* dan ATM Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan studi pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI Periode yang digunakan dalam penelitian ini mulai tahun 2018-2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 7 bank dengan teknik pengambilan sampel metode *Purposive Sampling*. Data hasil penelitian dianalisis dengan teknik uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, uji t dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian uji asumsi klasik menunjukkan bahwa variabel *Mobile banking, Internet banking* dan ATM terbebas dari multikolonieritas, tidak terjadi autokorelasi, tidak terjadi heteroskedastisitas dan data terdistribusi normal. Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa *Mobile Banking* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan, *Internet Banking* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. ATM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 27,2% sedangkan sisanya 72,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Kata kunci: Kinerja Keuangan Perbankan, *Mobile Banking, Internet Banking, ATM***

**Abstract**

*The purpose of this study is to find out and prove empirically the significance of the influence of Mobile Banking, Internet Banking, ATMs on Financial Performance for conventional commercial banks listed on BEI. The period used in this research starts from 2018-2022.*

*This research uses an approach kuantitatif. The sample in this study amounted to 7 banks using the purposive sampling method. The research data were analyzed using the classical assumption test technique, multiple linear regression analysis, t test and the coefficient of determination.*

*The results of the classical assumption test show that the variables Mobile Banking, Internet Banking, ATM are free from multicollinearity, there is no autocorrelation, there is no heteroscedasticity and the data is normally distributed. The results of multiple linear regression tests show that Mobile Banking has a negative but not significant effect on Financial Performance, Internet Banking has a negative and insignificant effect on Financial Performance. ATM has a positive and significant effect on Financial Performance. The results of the calculation of the coefficient of determination show that the influence exerted by the independent variable on the dependent variable is 27.2% while the remaining 72.8% is influenced by other variables not included in this study.*

**Keywords: Financial Performance, *Mobile Banking, Internet Banking, ATM***

## PENDAHULUAN

Lembaga keuangan telah tumbuh dan berkembang di setiap perekonomian , yang tugasnya adalah mendistribusikan uang yang dikumpulkan oleh penabung berbeda ke entitas yang membutuhkan uang dengan cara berbeda. Bank mempunyai peran yang berbeda-beda dalam perekonomian suatu negara, khususnya di Indonesia. Bank di Indonesia sebagai lembaga perantara keuangan, perkreditan, dan penghasil uang. Perkembangan perbankan juga mempengaruhi kehidupan masyarakat, misalnya perkembangan teknologi perbankan, perbankan merupakan salah satu sektor utama pemanfaatan teknologi informasi, dan yang terakhir dampaknya terhadap kehidupan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi finansial pada perbankan. (Ayuningtyas and Sufina 2023)

Menurut Hidayat et al (2021) kinerja keuangan merupakan gambaran keadaan sumber daya keuangan perusahaan dalam hal pengumpulan dan penyaluran dana selama jangka waktu tertentu. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan yang dapat menunjukkan kinerja kerja perusahaan selama jangka waktu tertentu. Perusahaan menggunakan kinerja keuangan ini untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan mengambil keputusan untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja perusahaan, yang kemudian menjadi laporan pelaporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti kreditur, investor dan pemerintah.

Transaksi digital adalah salah satu jenis *Financial Technology* yang berkembang di Indonesia. Karakteristik transaksi menggunakan pembayaran digital yang bersifat *real-time*, tidak tatap muka, dan *borderless* menimbulkan potensi risiko kejahatan keuangan. Potensi dalam penyalahgunaan terjadi pada sektor pembayaran digital yang terdaftar dan berizin serta pembayaran digital ilegal yang tidak terdaftar di Bank Indonesia. Bentuk transaksi keuangan digital semakin meningkat, hal ini berbanding lurus dengan penggunaan *platform e-commerce* di era pandemi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Samsu et al (2020) , Saputra et al (2023) dan Hidayat et al (2021) menunjukkan bahwa *Mobile Banking* berpengaruh positif (searah) signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan . Hasil tersebut beda dengan penelitian lainnya yaitu Thio & Yusniar (2021) sama dengan Ayuningtyas & Sufina (2023) yang menunjukkan bahwa *Mobile Banking* menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.

Pada variabel *Internet Banking* , menunjukkan hasil penelitian berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan pada penelitian Saputra et al (2023), dan berpengaruh

negatif atau tidak signifikan pada penelitian Samsu et al (2020). Sedangkan pada penelitian Ayuningtyas & Sufina (2023) dan Hidayat et al (2021) menunjukkan bahwa *Internet Banking* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan. Dan pada penelitian Yohani & Dita (2018) menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Lain hal dengan variabel ATM pada penelitian Ayuningtyas & Sufina (2023) menunjukkan bahwa ATM berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Mobile Banking* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.
2. Apakah *Internet Banking* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.
3. Apakah ATM berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa:
  1. Memberikan bukti empiris Pengaruh *Mobile Banking* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan
  2. Memberikan bukti empiris Pengaruh *Internet Banking* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan
  3. Memberikan bukti empiris Pengaruh ATM Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan

## LANDASAN TEORI

### Kinerja Keuangan

Menurut Hidayat et al (2021) Kinerja keuangan merupakan gambaran posisi keuangan suatu perusahaan selama suatu periode waktu yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyaluran dana. Hasil keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan yang dapat menunjukkan kinerja kerja perusahaan selama jangka waktu tertentu. erusahaan menggunakan kinerja keuangan ini untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan mengambil keputusan untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja Perusahaan.

### *Mobile Banking*

*Mobile banking* merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan dengan menggunakan telepon genggam atau smartphone. Layanan *mobile banking* dapat diakses melalui menu pada kartu SIM (*Subscriber Identity Module*), USSD (*Unstructured pplementary Service Data*) atau aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal oleh nasabah. *Mobile banking* menawarkan kemudahan dibandingkan SMS banking, karena

nasabah tidak perlu mengingat format pesan teks yang dikirimkan ke bank atau kode pos SMS *banking*. (Otoritas Jasa Keuangan, 2015).

Fitur layanan *mobile banking* meliputi layanan informasi (saldo, transfer rekening, tagihan kartu kredit, suku bunga dan cabang/ATM terdekat); dan layanan transaksi seperti transfer, pembayaran tagihan (listrik, air, pajak, kartu kredit, asuransi, internet), pembelian (pulsa, tiket) dan masih banyak fungsi lainnya. (Otoritas Jasa Keuangan, 2015).

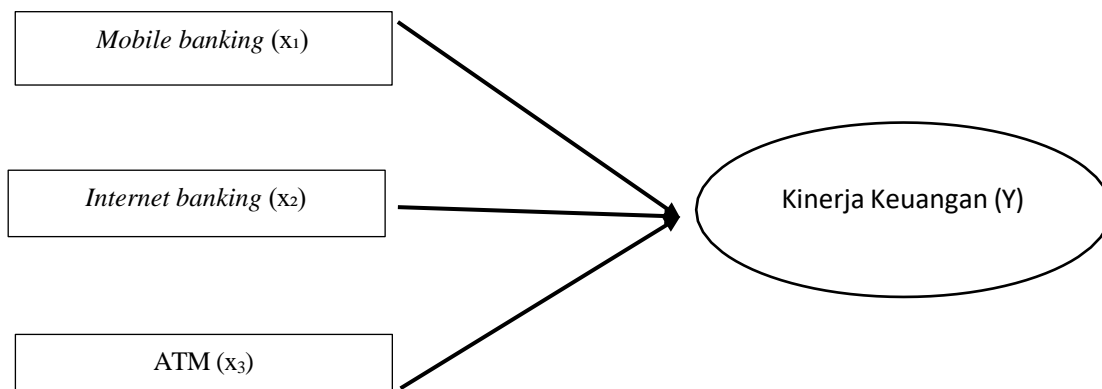
### ***Internet Banking***

*Internet banking* merupakan layanan untuk melakukan transaksi perbankan melalui *Internet*. Perbankan yang memanfaatkan teknologi *internet* sebagai alat berbisnis dan memperoleh informasi lainnya secara cerdas, menggunakan layanan perbankan elektronik melalui website 11 bank. Kegiatan ini menggunakan internet sebagai perantara atau contact person antara nasabah dan bank tanpa perlu mengunjungi kantor bank. Nasabah dapat menggunakan komputer desktop, laptop, tablet atau *smartphone* yang terhubung ke *Internet* sebagai penghubung antara perangkat nasabah dengan sistem perbankan. (Otoritas Jasa Keuangan, 2015).

### **ATM**

Mesin bank atau yang lebih dikenal dengan ATM adalah suatu mesin terminal/komputer yang terhubung dengan jaringan komunikasi bank yang memungkinkan nasabah Bijak *Ber-Electronic Banking* 7 dapat menyelesaikan transaksi pembayaran secara mandiri tanpa bantuan teller atau pegawai bank lainnya. Selain di cabang bank, nasabah kini dapat dengan mudah menemukan ATM di berbagai tempat seperti restoran, pusat perbelanjaan, bandara, pasar dan lokasi strategis lainnya.

### **Kerangka Konseptual**



Gambar 1 Kerangka Konseptual  
Sumber: Ayuningtyas & Sufina (2023)

## Pengembangan Hipotesis

### **Pengaruh penggunaan mobile banking terhadap kinerja keuangan perbankan**

Menurut Oyedokun et al (2021) *Mobile banking* adalah layanan yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi perbankan menggunakan ponsel nasabah. Menurut Ayuningtyas & Sufina (2023) bank yang menawarkan layanan Mobile banking menjadi lebih menguntungkan dan efisien dibandingkan dengan bank yang tidak menerapkan layanan mobile banking. Selain itu, bank yang menawarkan layanan mobile banking memiliki kualitas aset yang lebih baik jika mempertimbangkan biaya peralatan dan bangunan lainnya. Berdasarkan hasil dari penelitian dari Samsu et al (2020), Hidayat et al (2021) dan Saputra et al (2023) mencatat bahwa penggunaan *mobile banking* mempunyai pengaruh positif (satu arah) yang signifikan terhadap hasil keuangan bank.

H<sub>1</sub> : *Mobile banking* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.

### **Pengaruh penggunaan internet banking terhadap kinerja keuangan perbankan**

Menurut Kiling et al. (2016) *Internet banking* mengacu pada layanan perbankan tertentu yang memungkinkan nasabah menerima informasi, berkomunikasi dengan diri mereka sendiri dan melakukan transaksi perbankan melalui *Internet*, bukan hanya bank yang menawarkan layanan *internet banking*. Oleh karena itu, tujuan penerapan internet banking adalah untuk memberikan pelayanan yang lebih baik sehingga mempengaruhi hasil bank tersebut. Dengan kata lain, internet banking meningkatkan kinerja bank. Berdasarkan hasil penelitian dari Saputra et al (2023) menyimpulkan bahwa internet banking mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.

H<sub>2</sub> : *internet banking* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.

### **Pengaruh penggunaan ATM terhadap kinerja keuangan perbankan**

Menurut (Ibekwe 2021) ATM adalah perangkat yang dikendalikan computer yang memberikan pengeluaran uang dan menawarkan layanan lain kepada pelanggan yang mengenali mereka dengan nomor identifikasi pribadi (PIN). Penggunaan ATM menunjukkan bahwa jumlah ATM mempengaruhi kinerja keuangan bank. Banyaknya ATM yang mudah ditemukan menunjukkan likuiditas bank tersebut. Jika likuiditas bank baik maka kinerja bank juga akan membaik. Berdasarkan hasil penelitian dari Ayuningtyas & Sufina (2023) menyimpulkan bahwa berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan.

H<sub>3</sub> : ATM berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua bank umum Indonesia periode tahun 2018-2022 dengan jumlah populasi 44 bank. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria-kriteria pengambilan sampel secara *purposive sampling* sebagai berikut: (1) Bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Bank yang menyediakan laporan keuangan (*annual report*) tahun 2018-2022. (3) Bank yang menyediakan data laporan penggunaan mobile banking, internet banking, dan ATM terdiri dari jumlah ATM, jumlah transaksi internet banking dan mobile banking dengan rinci.

### **Metode Analisis Data**

#### **Uji Statistik Deskriptif**

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji statistik umum berupa statistik deskriptif. Statistik deskriptif berguna dalam memberikan wawasan mengenai karakteristik variabel penelitian yang sedang dipertimbangkan. Statistik deskriptif meliputi mean, minimum, maksimum dan standar deviasi, yang dirancang untuk menentukan distribusi data dalam sampel yang diteliti. (Syahputra and Suparno 2022)

#### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik untuk memverifikasi bahwa persamaan model regresi dapat diterima secara ekonometrik. Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. (Purba et al. 2021)

#### **Uji Normalitas**

Uji Normalitas Untuk memperoleh hasil uji asumsi klasik yang valid, perlu diketahui apakah datanya berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk menentukan berdistribusi normal data yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*, uji histogram, dan uji probabilitas plot. Data berdistribusi normal berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, begitu pula sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka pengujian ini tidak lolos. (Purba et al. 2021)

#### **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas untuk mengetahui ada tidaknya bukti korelasi antar variabel independen adalah dengan uji multikolinearitas. Jika berdasarkan hasil uji multikolinearitas maka nilai toleransi  $> 0,01$  dan nilai *variance* inflasi faktor (VIF)  $< 10$  model regresi tidak mengandung gejala multikolinearitas. (Purba et al. 2021)

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas Untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian antara sisa residual yang satu dengan yang lain dalam model regresi, dilakukan uji heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji *scatter plot* dan uji glesjer. Berdasarkan hasil uji *scatter plot*, apabila titik-titik tersebar secara acak dan tidak membentuk pola, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kesamaan varian residual antara residual yang satu dengan pengamatan yang lain, atau tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Apabila hasil uji glesjer menunjukkan nilai signifikansi variabel independen lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan tidak terdapat kesamaan *variance residual* antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain dalam model regresi. (Purba et al. 2021)

### Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) untuk model regresi linier. Apabila terjadi korelasi maka disebut masalah autokorelasi. Statistik uji Durbin-Watson (D-W) dapat digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya autokorelasi dengan kriteria atau batasan autokorelasi. (1) jika angka D-W kurang dari -2 berarti autokorelasi positif. (2) jika D-W antara -2 sampai 2 berarti tidak terjadi autokorelasi. (3) Angka DW lebih besar dari 2 berarti terjadi autokorelasi negatif. (Ghozali 2018a)

### Analisis Regresi Linier Berganda Uji

#### Regresi Linier Berganda

Menurut Purba et al (2021), Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yang diuji terhadap variabel dependen. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut (dengan asumsi 5 variabel independen dan 1 variabel dependen):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Kinerja Keuangan Perbankan
$\alpha$	= Konstanta
$X_1$	= <i>Mobile Banking</i>
$X_2$	= <i>Internet Banking</i>
$X_3$	= <i>ATM</i>
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= koefisien regresi masing-masing variabel
$\varepsilon$	= <i>Error Disturbance</i>

### Uji F

Uji F disebut juga dengan uji kelayakan model atau uji signifikansi umum regresi sampel, digunakan untuk menunjukkan bagaimana pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat terjadi dan sebagai tolak ukur apakah regresi tersebut layak untuk penelitian ini. digunakan sebagai alat penilaian. Kriteria pengukuran untuk menguji pengaruh uji F adalah sebagai berikut: (1) Jika taraf nilai signifikan pada uji F  $< 0,05$  maka model regresi mempunyai pengaruh yang signifikan sehingga layak.

(2) Jika tingkat nilai signifikan pada uji F  $> 0,05$ , maka model regresi ini tidak mempunyai pengaruh yang signifikan sehingga tidak layak (Ghozali 2018b).

### Uji t

Tujuan uji t adalah untuk menguji dan menunjukkan seberapa jauh dan besar pengaruh masing- masing variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Uji t ini dilakukan untuk menerima dan menolak hipotesis dengan kriteria sebagai berikut: (1) Jika tingkat signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis dapat diterima dan berpengaruh signifikan. (2) Jika tingkat signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak atau tidak diterima karena tidak mempunyai pengaruh yang signifikan (Ghozali 2018b).

### Uji ( $R^2$ )

Tujuan uji ( $R^2$ ) atau uji koefisien determinasi adalah untuk mengukur dan mengevaluasi seberapa kuat kemampuan persamaan regresi dalam mempengaruhi variabel independen dan variabel dependen. Penggunaan koefisien regresi Adjusted R-squared karena semakin mendekati nilai  $R^2$  maka semakin baik pula kemampuan persamaan regresi tersebut dalam menjelaskan variabel dependen. Sedangkan ketika nilai  $R^2$  mendekati nol, maka hubungan antara kemampuan persamaan regresi dalam menjelaskan variabel dependen semakin buruk. (Ghozali 2018b).

## HASIL PENELITIAN

### Gambaran Umum Obyek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan perbankan umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2018-2022, dengan basis populasi sebanyak 44 bank dan sampel sebanyak 7 bank yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian.

### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil dari pengujian statistik deskriptif dari variabel antara *Mobile Banking* (MB), *Internet Banking* (IB), ATM dan Kinerja Keuangan Perbankan dari tahun 2018-2022 disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1



Hasil Uji Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MB	35	11,09439	21,32506	16,64120261	2,7432899560
IB	35	10,24363	21,72221	15,73695590	3,2333507169
ATM	35	4,1588831	10,02942	7,668439287	2,1870212894
Kinerja Keuangan Perbankan	35	,0049922	,0313438	,017206645	,0084356860
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Data sekunder diolah 2023

Tabel 1 Menunjukkan bahwa : (1) *Mobile Banking* (MB): Berdasarkan Hasil analisis deskriptif di atas, dapat dilihat bahwa variabel *Mobile Banking* memiliki nilai terendah (minimum) 11.09439 dan nilai tertinggi (maksimum) 21.32506 , nilai rata-rata *Mobile banking* sebesar 16.64120261 dengan standar deviation sebesar 2.7432899560. (2) *Internet Banking* (IB) : Berdasarkan Hasil analisis deskriptif di atas, dapat dilihat bahwa variabel *Internet Banking* memiliki nilai terendah (minimum) 10.24363 dan nilai tertinggi (maksimum) 21.,72221, nilai rata-rata *Internet banking* sebesar 15.73695590 dengan standar deviation sebesar 3.2333507169. (3) ATM : Berdasarkan Hasil analisis deskriptif di atas, dapat dilihat bahwa variabel *ATM* memiliki nilai terendah (minimum) 4.1588831 dan nilai tertinggi (maksimum) 10.02942, nilai rata-rata *ATM* sebesar 7.668439287 dengan standar deviation sebesar 2.1870212894. (4) Kinerja Keuangan Perbankan : Berdasarkan Hasil analisis deskriptif di atas, dapat dilihat bahwa variabel *Kinerja Keuangan Perbankan* memiliki nilai terendah (minimum) 0.0049922 dan nilai tertinggi (maksimum) 0.0313438, nilai rata-rata *Kinerja Keuanagn Perbankan* sebesar .017206645 dengan standar deviation sebesar .0084356860.

**Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas**

Tabel 2  
 Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00687297
Most Extreme Differences	Absolute	,136
	Positive	,136
	Negative	-,102
Kolmogorov-Smirnov Z		,805
Asymp. Sig. (2-tailed)		,535

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber: Data sekunder yang diolah 2023*

Uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S) digunakan dalam penelitian uji normalitas. Hasil pengolahan data menunjukkan asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,535 lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal

**Uji Multikolinieritas**

Tabel 3  
 Hasil Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,024	,025		,950	,349		
	MB	-,017	,015	-,338	-1,084	,287	,221	4,530
	IB	-,001	,010	-,029	-,115	,909	,331	3,017
	ATM	,022	,006	,827	3,388	,002	,359	2,785

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perbankan

*Sumber: Data sekunder yang diolah 2023*

Berdasarkan tabel 3, maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut terbebas dari multikolinieritas karena nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10

dan nilai *Tolerance* > 0,01.

### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4  
 Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.020	.015		-1,348	,188
MB	.016	.009	.594	1,665	,106
IB	-.006	.006	-.286	-.983	,333
ATM	-.001	.004	-.059	-.211	,834

a. Dependent Variable: Absut

*Sumber: Data sekunder yang diolah 2023*

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa: (1) *Mobile Banking* (MB) menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0.106 > 0,05$ . Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas antar residual. (2) *Internet Banking* (IB) menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0.333 > 0,05$ . Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas antar residual. (3) Hasil uji heteroskedastisitas pada variabel ATM menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0.834 > 0,05$ . Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas antar residual.

### Uji Autokorelasi

Tabel 5  
 Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,580 <sup>a</sup>	,336	,272	,0071978529	1,020

a. Predictors: (Constant), ATM, IB, MB

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perbankan

*Sumber: Data sekunder yang diolah 2023*

Hasil uji autokorelasi di atas dapat diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* menunjukkan sebesar 1.020. Nilai DW 1.020 berada diantara -2 sampai 2, maka kesimpulan dari pengujian ini menyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi antar variabel.

## Pengujian Hipotesis

### Uji Regresi Linier Berganda

Tabel IV. 7

Hasil Uji Regresi

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,024	,025		,950	,349		
	MB	-,017	,015	-,338	-1,084	,287	,221	4,530
	IB	-,001	,010	-,029	-,115	,909	,331	3,017
	ATM	,022	,006	,827	3,388	,002	,359	2,785

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perbankan

*Sumber: Data sekunder yang diolah 2023*

Berdasarkan tabel 6 persamaan regresi linier berganda, sebagai berikut:  $Y = 0.024 - 0.017 (X_1) - 0.001 (X_2) + 0.003 (X_3)$

### Uji F

Hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Tabel 7  
 Hasil Uji  
 F

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,001	3	,000	5,233	,005 <sup>a</sup>
Residual	,002	31	,000		
Total	,002	34			

a. Predictors: (Constant), ATM, IB, MB

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perbankan

*Sumber: Data Sekunder yang diolah 2023*

Berdasarkan hasil perhitungan uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,005 kurang dari 0,05. Artinya variabel Mobile Banking, Internet Banking, ATM secara bersama-sama

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan bank.

### Uji t

Tabel 8  
 Hasil Uji t  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,024	,025		,950	,349		
	MB	-,017	,015	-,338	-1,084	,287	,221	4,530
	IB	-,001	,010	-,029	-,115	,909	,331	3,017
	ATM	,022	,006	,827	3,388	,002	,359	2,785

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perbanka

Sumber: Data sekunder yang diolah 2023

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa: (1) Variabel *Mobile Banking* mempunyai nilai signifikansi  $0.287 > 0.05$ , sehingga secara parsial *Mobile Banking* berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Hipotesis 1 tidak terbukti sehingga  $H_0$  yang diajukan diterima dan  $H_a$  ditolak. (2) Variabel *Internet Banking* mempunyai nilai signifikansi  $0.909 > 0,05$ , sehingga secara parsial *Internet Banking* berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Hipotesis 2 tidak terbukti sehingga  $H_0$  yang diajukan diterima dan  $H_a$  ditolak. (3) Nilai signifikansi variabel ATM sebesar  $0,002 < 0,05$ , sehingga secara parsial ATM berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Hipotesis 3 dibuktikan dengan  $H_0$  yang diajukan ditolak dan diterima  $H_a$ .

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel IV.10  
 Hasil Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,580 <sup>a</sup>	,336	,272	,0071978529	1,020

a. Predictors: (Constant), ATM, IB, MB

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perbankan

Sumber: Data sekunder yang diolah 2023

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS tersebut, diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.272 berarti diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel independen *Mobile Banking*, *Internet Banking*, ATM terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan Perbankan sebesar 27.2% sedangkan sisanya 72.8%

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

1. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa *Mobile Banking* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Temuan hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Samsu et al (2020), Hidayat et al (2021) dan Saputra et al (2023) menunjukkan bahwa *Mobile Banking* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Artinya apabila penggunaan *Mobile Banking* meningkat maka akan menurunkan Kinerja Keuangan Perbankan.
2. Berdasarkan analisis data menunjukkan *Internet Banking* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap terhadap Penyaluran Kredit. Hal ini menunjukkan bahwa apabila *Internet Banking* meningkat maka Kinerja Keuangan Perbankan akan menurun. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Samsu et al (2020), Yohani & Dita (2018), Hidayat et al (2021) dan Ayuningtyas & Sufina (2023) menyimpulkan bahwa internet banking mempunyai pengaruh negatif atau tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.
3. Berdasarkan analisis data menunjukkan ATM berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila rasio ATM meningkat maka Kinerja Keuangan perbankan akan meningkat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ayuningtyas & Sufina (2023) menyimpulkan bahwa berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut: (1) *Mobile Banking* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. (2) *Internet Banking* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. (3) ATM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. (4) Hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.005 kurang dari 0,05. Berarti variable *Mobile Banking*, *Internet Banking* dan ATM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. (5) Hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.272 berarti diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 27.2% sedangkan sisanya 72.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam

penelitian ini.

### **Saran**

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian yang cukup lama sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang mungkin mempengaruhi kinerja keuangan bank
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat dapat mengambil sampel seluruh bank yang disebutkan di BEL.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ayuningtyas, Maylasofa, and Lediana Sufina. 2023. "Pengaruh Penggunaan Mobile Banking, Internet Banking, Dan Atm Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Sektor Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2017- 2021." *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 19 (2): 119–30. <https://doi.org/10.35384/jkp.v19i2.394>.

Ghozali. 2018a. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Universitas Diponegoro."

Ghozali, Imam. 2018b. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*.

Hidayat, Y M, G E Hafitri, and Universitas Pendidikan Indonesia. 2021. "Pengaruh Internet Banking Dan Mobile Banking Terhadap Kinerja Keuangan ARTICLE INFO : " 21 (1): 55–72.

Ibekwe, A. O. 2021. "Financial Innovation and Performance of Deposit Money Banks in Nigeria.

*International Journal of Business & Law Research*."

Keuangan, otoritas jasa. 2015. "Apakah Yang Dimaksud Dengan Internet Banking Dan Mobile Banking ? Cara Mendapatkan Internet Banking Dan Mobile Banking Manfaat Internet Banking Dan Mobile Banking Cara Bertransaksi Internet Banking Dan Mobile Banking Tips Aman Bertransaksi Dengan Internet."

Oyedokun, Godwin Emmanuel; Orenuga Babatunde; Adeolu-Akande, Modupeola Atoke. 2021. "3 1,2&3" 2 (1): 80–92.

Purba, Djuli Sjafei, Wico Jontarudi Tarigan, Mahaitin Sinaga, and Vitryani Tarigan. 2021.

“Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19.” *Jurnal Karya Abadi* 5: 5–24.

Samsu, Andi Hasanuddin, Sutardjo Tui, and Iqbal Ar. 2020. “Analisis Penggunaan Internet Banking Dan Mobile Banking Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) TBK.” *MM Journal STIE YPUP Makassar* 1 (2): 66–71.

Saputra, Mazia Ardyne Dyani, Halimah Husna Rofiqoh, and Wendy Saputra. 2023. “Pengaruh Internet Banking Dan Mobile Banking Terhadap Kinerja Bank Umum Konvensional Di Indonesia.” *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)* 22 (2): 132–41. <https://doi.org/10.22225/we.22.2.2023.132-141>.

Syahputra, Rahmad, and Suparno Suparno. 2022. “PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET BANKING DAN MOBILE BANKING TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN ( STUDI PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2016- 2020 )” 7 (3): 379–88.

Thio, Joshua Caturputra, and Meina Wulansari Yusniar. 2021. “Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Manajemen* 12 (3): 353–64.

Yohani, and Frida Inggrit Dita. 2018. “PENGARUH INTERNET BANKING TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2015 – 2018),” no. 1: 430–39.